Bahasa Jah Hut

Jah Hut (Jah Het) adalah sebuah bahasa Austroasia yang dipertuturkan di sekitar Sungai Krau, Malaysia Barat. Penutur bahasa Jah Hut adalah bagian dari Orang Asli.

Jah Hut	
Dituturkan di	Malaysia Semenanjung
Etnis	Orang Jah Hut
Penutur bahasa	4,191 (2010)[1]
Rumpun bahasa	Austro-Asiatik ▪ Asli ▪ **Jah Hut**
Dialek	Kerdau, Krau, Ketiar Krau, Kuala Tembeling, Pulau Guai, Cheres, Ulu Tembeling
Kode bahasa	
ISO 639-3	jah
Glottolog	jahh1242 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/jahh1242)[2]

Persebaran bahasa Jah Hut.

Daftar isi

Klasifikasi

Bahasa Jah Hut termasuk ke dalam cabang bahasa-bahasa Asli dari rumpun bahasa Austroasia. Sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari cabang rumpun Asli Tengah, namun kini Jah Hut dianggap sebagai bahasa isolat.[3]

Dialek[4]

- Kerdau
- Krau
- Ketiar Krau
- Kuala Tembeling
- Pulau Guai
- Cheres
- Ulu Tembeling

Fonologi

Bahasa Jah Hut memiliki 9 vokal and 19 konsonan.[5]

Vokal

	Front	Central	Back
Close	i	ʉ	u
Close-mid	e	ə	o
Open-mid	ɛ	ɜ	ɔ

Konsonan

		Bilabial	Alveolar	Palatal	Velar	Glottal
Stop	voiceless	p	t	c	k	ʔ
	voiced	b	d	ɟ	g	
Fricative			s			h
Nasal		m	n	ɲ	ŋ	
Approximant			l	j	w	
Trill			r			

Morfologi

Bahasa Jah Hut tidak mempunyai suku kata terbuka di posisi akhir kata. Sebaliknya, bahasa ini memiliki 15 konsonan yang bisa digunakan untuk menutup suku kata. Jika bunyi vokal sengau atau konsonan muncul di awal kata, konsonan akhir dipecah menjadi bunyi sengau dan glottal stop.

-p	-t	-c	-k	-ʔ
-m	-n	-ɲ	-ŋ	
	-s			-h
-w	-l	-y	-r	

Daftar huruf yang digunakan dalam bahasa Jah Hut.

Bahasa Jah Hut tidak memiliki batasan untuk kluster konsonan letup non-homorganik. Artinya, banyak kata yang diawali dengan gabungan konsonan yang secara fonetis tidak cocok (misalnya, kata yang diawali dengan ‘tk’ atau ‘bk’). Pola seperti ini lazim ditemui dalam bahasa-bahasa Asli yang lain.[6]

- Tkak- langit-langit mulut
- Dkan- tikus bambu
- Bkul- abu-abu

Bahasa Jah Hut berbeda dari bahasa Mon-Khmer lainnya karena ia hampir tidak membedakan panjang vokal secara fonetis.[6] Bahasa ini juga menggunakan semacam imbuhan kausatif, yaitu p- dan –r-. Dengan imbuhan ini, penutur Jah Hut bisa mengungkapkan bahwa sesuatu/seseorang menyebabkan sesuatu/seseorang menjadi/melakukan sesuatu hal lain.

Affixes	Simplex	Causative
p-	cyck 'sleep' mnaʔ 'big'	pcyck 'put to sleep' pmnaʔ 'enlarge'
pr-	bhee 'be afraid' caʔ 'eat'	prbhee 'frighten' prcaʔ 'feed'
pn-	caʔ 'eat' tlas 'escape'	ppcaʔ 'feed; food' pnlas 'release'
tr-	hus 'get loose (clothes)'	trhus 'undress'
kr-	luy 'be inside'	kriuy 'put inside'

Daftar beberapa imbuhan awalan kausatif dalam bahasa Jah Hut.

Imbuhan -m dapat mengaitkan sebuah kegiatan kepada seseorang. Contohnya, *lyep*, dalam bahasa Jah Hut berarti menganyam, sementara *mlayep* diterjemahkan sebagai "orang yang menganyam". Di sisi lain, jika kita ingin menyebut sebuah aksi tanpa merujuk langsung pada manusianya, digunakan awalan atau sisipan -n, tergantung kata. Contohnya *bilit*, atau membungkus, menjadi *bnilit*; yang berarti "kegiatan membungkus".[6]

Sintaksis

Di bahasa Jah Hut, semua kata keterangan kecuali objek langsung harus diberi kata depan. Seperti dalam banyak bahasa Asli, penggunaan verba dalam kalimat Jah Hut tidak boleh melebih dua, yang pertama untuk merujuk pada gerakan, sementara verba kedua untuk merujuk pada kegiatan utama. Bentuk penggunaan verba lainnya mendahulukan verba kegiatan utama sebelum verba yang yang menunjukkan prosesnya. Juga, jika sebuah verba terikat dengan imbuhan pengganti personal, verba ini harus selalu bersepakat dengan agen dari kalimatnya, terlepas dari letak kedua komponen kalimat ini.[6]

Referensi

1. ^ Kirk Endicott (2015). *Malaysia's Original People: Past, Present and Future of the Orang Asli*. NUS Press. hlm. 3. ISBN 99-716-9861-7.
2. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Jah Hut". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
3. ^ Dunn, M., Burenhult, N., Kruspe, N., Trufvesson, S., & Becker, N. (2011). *Aslian Linguistic Prehistory* (pp. 291-323). N.p.: John Benjamins Publishing Company. Retrieved from http://eds.b.ebscohost.com/eds/pdfviewer/pdfviewer?sid=08246437-05de-4f3a-8fff-a66ce94b874e%40sessionmgr111&vid=1&hid=114
4. ^ 1. Jah Hut. (2003). In W. J. Frawley (Ed.), *The International Encyclopedia of Linguistics* (2nd ed., Vol. 1).
5. ^ Diffloth, G. "Jah Hut, an Austroasiatic Language of Malaysia" (PDF).
6. ^ [a] [b] [c] [d] Matisoff, James (2003). *Aslian: Mon-Khmer of the Malay Peninsula*. Berkeley: University of California.

Pranala luar

- http://projekt.ht.lu.se/rwaai RWAAI (Repository and Workspace for Austroasiatic Intangible Heritage)
- http://hdl.handle.net/10050/00-0000-0000-0003-66F7-5@view Jah Hut in RWAAI Digital Archive